

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2020)

Oleh

Istiqomah Al Qoidah<sup>1)</sup>, Moh Halim<sup>2)</sup> & Rendy Mirwan Aspirandi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: <sup>1</sup>[alqoidahistiqomah@gmail.com](mailto:alqoidahistiqomah@gmail.com), <sup>2</sup>[halim@unmuhjember.ac.id](mailto:halim@unmuhjember.ac.id),

<sup>3</sup>[rendymirwanaspirandi@unmuhjember.ac.id](mailto:rendymirwanaspirandi@unmuhjember.ac.id)

**Abstract**

The Purpose of this study was to analyze the differences in financial performance before and after right issue.. The variables used are return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR) and price to book value (PBV). The data taken is 2 years before the rights issue, namely in 2017-2018 and after the rights issue 2019-2020. The sample used as many as 20 companies listed on the IDX. The results of the study show that there is no effect on return on assets between before and after the rights issue to earn profits not only through the rights issue. The debt to equity ratio has an effect between the time before and after the rights issue. This shows that the company uses the proceeds from the rights issue. to pay off his debts. The current ratio has no effect between the time before and after the right issue. This shows that the company in paying off its short-term obligations with its assets, there is no comparison between the time before and after the right issue. Price to book value has no effect between the time before and after the right issue. . This shows that the company after carrying out the rights issue activity that most of the proceeds from the rights issue were used for industrial capital accumulation.

**Keywords:** right issue, financial performance, ROA

**PENDAHULUAN**

Masyarakat modern seperti saat ini pasar modal adalah tempat investasi yang sangat menjanjikan. Pasar modal dapat diartikan sebagai sesuatu elemen yang ada di dalam ekonomi yang erat kaitannya dengan akibat atau dampak dari lingkungan.

Di dalam pasar modal juga banyak terdapat istilah-istilah yang harus di pelajari seperti right issue, stocksplit, akuisisi dll. Pada saat ini right issue sangat banyak diteliti karena perusahaan melaksanakan right issue untuk penambahan modal perusahaan tersebut. Right issue adakah penerbitan saham baru, tetapi diprioritaskan untuk investor yang sudah lama bergabung di perusahaan tersebut.

Penelitian right issue dilakukan guna menguji apakah terjadi perbedaan kinerja keuangan sebelum atau sesudah pelaksanaan right issue, karena informasi demikian sangat

diperlukan oleh investor sebelum membeli saham.

Profit pemegang saham lama yang mengeksekusi haknya bisa mempertahankan skala prioritas sahamnya. Pemegang saham lama pula bisa memperoleh keuntungan dari right issue berbentuk hasil penjualan warrant sehabis memakai rightsnya (Yadnya, 2018)

Finansial performance perusahaan merupakan pencapaian yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu rasio. Adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah right issue dapat di ukur melalui ROA, DER, CR, PBV.

Berdasarkan isu, fenomena, dan research gap terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas right issue.

## LANDASAN TEORI

### Pecking Order Theory

pada tahun 1958 (Jibrán et al., 2012). Pecking Order Theory melaporkan kalau industri cenderung memilah pendanaan yang berasal dari internal dibanding eksternal industri (Ghosh, 2012: 10). Dalam teori ini dipaparkan kalau ada prioritas industri dalam memilah pendanaan (Ardhi et al., 2015).

### Right Issue

Salah satu alternatif buat mendapatkan bonus dana merupakan dengan melaksanakan Right Issue. Right issue ialah hak untuk memesan saham yang baru diterbitkan untuk investor yang sudah lama bergabung dengan perusahaan tersebut. (Wijana & Putra, 2013)

### Pasar Modal

Pasar modal dalam masa globalisasi mempunyai peranan berarti dalam kehidupan ekonomi. Selaku tempat berinvestasi, pasar modal mempertemukan unit surplus (investor) dengan unit deficit (perusahaan-perusahaan) buat melaksanakan alokasi modal diantara mereka. Industri yang mau mendapatkan dana buat menaikkan modal bisa melaksanakan penjualan saham dengan menggunakan keberadaan pasar modal sehingga industri bisa mendapatkan modal jangka panjang. Salah satu alternatif buat mendapatkan bonus dana dengan melaksanakan Right Issue (Candraningrat, 2017)

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan industri merupakan prestasi yang dicapai oleh industri dalam sesuatu kurun tertentu yang mencerminkan tingkatan kesehatan dalam industri tersebut. Kinerja keuangan industri ialah salah satu aspek evaluasi yang fundamental menimpa keadaan keuangan industri yang bisa dicoba bersumber pada analisis terhadap rasio-rasio

keuangan industri, antara lain: ROA, DER, CR dan PBV serta nilai yang dicapai oleh industri dalam sesuatu periode tertentu. maksud dari analisis rasio keuangan merupakan buat mengenali posisi keuangan pada masa kemudian serta saat ini yang hendak digunakan selaku dasar pengembalian keputusan tentang kebijakan masa mendatang (Vol et al., 2018)

## METODE PENELITIAN

Studi ini memakai informasi yang di miliki dari industri yang terdaftar di bursa dampak Indonesia. Pencarian informasi industri memakai tata cara riset empiris. Studi ini menggunakan ilustrasi 20 industri yang melaksanakan right issue. 2 tahun saat sebelum serta 2 tahun setelah penerapan right issue. Sumber informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan informasi sekunder bisa bersumber dari catatan, fakta, maupun laporan historis yang tersusun di dalam dokumen baik yang tidak dipublikasi ataupun yang sudah dipublikasi (Indriantoro & Supomo, 2018). Periset berfokus pada pengumpulan informasi dengan mengakses web IDX ialah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Terdapat pula tata cara pengumpulan informasi pada riset ini merupakan:

1. Riset lapangan ( field research). Perolehan informasi diakses bersumber pada sumber misalnya informasi yang diperoleh dari sumber Indonesia Stock Exchange( IDX)
2. Riset pustaka (library research). Rujukan didapatkan lewat bermacam sumber misalnya bisa lewat postingan, harian, dan dari sumber lain yang berkaitan dengan aspek yang hendak diteliti selaku metode buat memperoleh informasi yang benar.

- Riset internet (internet research). Dicoba dengan mengakses sebagian web, informasi riset hendak terpenuhi, contoh web yang bisa ditelusuri semacam web [www. idx. co. id](http://www.idx.co.id)

Sebaliknya analisis informasi pada riset ini terdiri atas:

- Analisis statistik deskriptif menggunakan penganalisisan informasi *right issue* yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di BEI.
- Analisis assosiatif (verifikatif) memakai uji anggapan klasik serta di coba uji normalitas serta uji beda (pairet sample t-test).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek

Riset ini memiliki objek perusahaan yang melaksanakan *right issue* pada tahun penelitian yakni 2 tahun sebelum melakukan *right issue* yaitu pada tahun 2017-2018 dan 2 tahun sesudah *right issue*. 2 tahun *right issue* yakni 2019-2020. Objek yang di ambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti:

- melakukan *right issue* dalam kurun waktu penelitian
- perusahaan yang lengkap laporan tahunannya
- perusahaan tidak melakukan aktivitas lain selain *right issue* dalam waktu penelitian

Rasio yang dijadikan tolok ukur kinerja keuangan perusahaan adalah return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), current rasio (CR), dan price to book value (PBV)

### Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yakni sesuatu tata cara yang diterapkan guna memudahkan aktivitas menyamakan variabel riset ke dalam suatu tabel. Tata cara ini hendak menampilkan secara garis besar terhadap asal mula ilustrasi riset yang cocok dengan persyaratan riset semacam nilai minimum, nilai maksimum,

nilai mean ataupun rata-rata, serta nilai standar deviasi.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA.SEBELUM	20	-13.33	528.00	28.5030	117.76691
ROA.SESUDAH	20	-43.31	21.55	-.8155	11.82158
DER.SEBELUM	20	-1.49	8.91	2.0315	2.47765
DER.SESUDAH	20	-315.08	1182.93	259.2530	357.93920
CR.SEBELUM	20	.00	729.93	101.1000	171.49218
CR.SESUDAH	20	4.05	348.78	116.7320	80.81945
PBV.SEBELUM	20	-4.81	4.31	.8210	1.66044
PBV.SESUDAH	20	-25.19	8.21	.2120	6.24619
Valid (listwise)	N	20			

Sumber data (diolah 2021)

Berdasarkan Tabel diatas Return on asset sebelum *right issue* memiliki rata-rata sebesar 28.5030 mengalami penurunan menjadi -8155. Debt equity ratio sebelum *right issue* memiliki rata-rata 8.91. Sesudah *right issue* rata-rata debt equity ratio mengalami peningkatan menjadi 2.0315. Rata-Rata current rasio sebelum *right issue* sebesar 101.1000. Sesudah *right issue* mengalami peningkatan menjadi 116.7320. price to book value sebelum *right issue* sebesar 8210 menurun setelah *right issue* menjadi 2120

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk pengujian data penelitian yang telah diperoleh yang memiliki tujuan untuk menguji apakah data yang telah di peroleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan data tersebut normal apabila data memiliki signifikansi (sig) 0,05 begitupun sebaliknya apabila kurang dari 0,05 dinyatakan data tersebut tidak normal.

Pengujian pada tabel dibawah dengan mengaplikasikan *kolmogrovsmirnov* pada data sebelum dan sesudah *right issue*, hasil diperoleh nilai signifikan lebih besar dengan nilai alpha yaitu 0,05 sehingga pengujian

tersebut memperoleh data mengenai pendistribusian sampel penelitian secara normal. Sehingga data bisa diolah dengan *paired sample t-test*.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**

	Unstandardi zed Residual	Unstandardi zed Residual	Unstandardi zed Residual	Unstandardi zed Residual
N	9	20	20	20
Normal Parameter	Mean .0000000	.0000000	.0000000	.0000000
Std.	1.30073843	207.357471	80.3267048	3.63674645
Deviasi s <sup>ab</sup> on		68	9	
Absolu te	.211	.228	.118	.190
Most Extreme Difference	Positiv .211	.228	.118	.190
s Negati ve	-.122	-.171	-.080	-.188
Kolmogorov- Smirnov Z	.632	1.020	.527	.849
Asymp. Sig. (2- tailed)	.819	.249	.944	.467

### Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menggunakan software spss ini bertujuan untuk mengetahui apakah data kinerja keuangan sebelum dan sesudah right issue sesuai hipotesis atau tidak. Ketentuan pengujian ini adalah signifikansi harus lebih dari angka 0.05, sehingga hipotesis bisa diterima dan begitu sebaliknya.

**Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test**

	df	Sig. (2- tailed)	t
SQRT_ROA.SEBELUM - SQRT_ROA.SESUDAH	8	.299	1.110
DER.SEBELUM - DER.SESUDAH	19	.004	-3.232
CR.SEBELUM - CR.SESUDAH	19	.704	.386

PBV.SEBELUM - PBV.SESUDAH	19	.592	.546
------------------------------	----	------	------

Dapat dilihat dari data penelitian diatas bahwa ROA hipotesisnya ditolak karena memiliki nilai 0.299, DER hipotesis diterima karena mempunyai signifikansi 0.004 CR hipotesis ditolak memiliki signifikansi 0.704 dan PBV hipotesis ditolak memiliki signifikansi 0.592

### Pembahasan

Hasil dari penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan memiliki hasil dan pembahasan seperti berikut:

Hasil uji paired sample t-test kinerja keuangan return on asset memiliki hipotesis yang ditolak maka dari itu dapat dijelaskan bahwa setelah right issue perusahaan tidak mampu memperoleh laba dari aktivitas tersebut. Padahal perusahaan ingin mendapatkan dana terdiri aktivitas tersebut.

Perbedaan kinerja keuangan debt to equity ratio sebelum dan sesudah right issue ialah sehabis melakukan right issue perusahaan memperoleh dana yang lumayan besar untuk pengembangan usaha, hal tersebut yang menjadikan hipotesis diterima karena kinerja keuangan lebih baik setelah oelaksanaan right issue.

Perbandingan current ratio sebelum dan sesudah right issue. Hasil dari penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap current ratio oleh karena itu hipotesis ditolak. Perusahaan setelah melakukan right issue tetap saja tidak dapat melunasi utang dan kewajibannya. Padahal diharapkan setelah pelaksanaan right issue perusahaan memperoleh dana yang banyak agar bisa melunasi segala hutang dan kewajibannya.

Tidak ada perbedaan kinerja keuangan price to book value sebelum dan sesudah right issue. Hal mengakibatkan hipotesis ditolak. Setelah melaksanakan right issue ternyata PBV tetap tidak mengalami perubahan yang signifikan.

**PENUTUP****Kesimpulan**

*Paired sample t-test* pada pengujian hipotesis, maka 2 variabel yang dikelompokkan akan memperlihatkan penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menjalankan pengujian *paired sampe t-test two tailed*. Terdapat 20 perusahaan yang tertera di bursa efek Indonesia yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian. Simpulan yang dapat dijabarkan dari riset ini ialah tidak semua kinerja keuangan setelah pelaksanaan right issue mengalami perbedaan dengan sebelum melaksanakan right issue. Terdapat beberapa kinerja keuangan yang tidak terdapat perbedaan setelah aktivitas right issue. Perbedaan dapat terjadi apabila sinyal perusahaan yang melakukan right issue diterima baik oleh para investor lama. Kemudian berikut merupakan keterbatasan riset dikala melaksanakan studi tentang pengaruh right issue

1. Studi ini memiliki keterbatasan ialah periset tidak bisa menganalisis alibi tiap-tiap industri melaksanakan right issue
2. studi ini memiliki keterbatasan kurun waktu riset kurang panjang sebab cuma dua tahun dikala saat awal right issue kemudian dua tahun dikala selepas right issue

**Saran**

1. Untuk Investor Serta Pembaca

Bersumber pada riset yang sudah dicoba hingga anjuran yang bisa diberikan ialah diharapkan bisa melaksanakan penyelidikan terlebih dulu seumpama tergiring memiliki saham melalui industri yang hendak melaksanakan arahan right issue sebab mempunyai kemampuan terbentuknya penyusutan tarif saham sehabis berita. telaah yang bisa dicoba melingkupi niat pemakaian dana, keadaan moneter industri serta vista industri pencetak right issue

2. Untuk Periset Selanjutnya

Periset berikutnya diharapkan bisa menaikkan jumlah tahun riset supaya bisa lebih akurat ataupun mewakili populasi

serta bisa memandang motif serta akibat penerapan right issue pada jangka panjang terhadap financial permormance.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ardhi, K. F., Yogyakarta, U. M., Jatmiko, B., Yogyakarta, U. M., & Masalah, L. B. (2015). *Analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah*.
- [2] Candraningrat, I. R. (2017). *KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE DI BURSA EFEK IINDONESIA ( BEI )*. Di, 533–554.
- [3] Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen (Edisi 1)*. BPFEE Yogyakarta.
- [4] Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adityawarman, I. M. G. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 4(1), 64–73. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.4.1.1813.64-73>
- [5] Sujana, I. N. (2017). Pasar Modal yang Efisien. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>
- [6] Vol, E., Ekonomi, F., Universitas, B., & Malang, I. (2018). *E-JRA Vol. 07 No. 03 Agustus 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 07(03), 40–51.
- [7] Wijana, I. N., & Putra, A. (2013). *PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE PADA ABNORMAL RETURN DAN VOLUME*. 3, 163–178.
- [8] Yadnya, I. P. (2018). *SESUDAH RIGHT ISSUE DI BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia*

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**